

## ABSTRAK

Penyakit hipertensi masih menjadi tantangan besar di Indonesia saat ini dan sering disebabkan oleh pola hidup yang tidak sehat. Kepatuhan kontrol hipertensi diukur dari frekuensi kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan baik untuk pemeriksaan tekanan darah maupun hanya memperoleh obat anti hipertensi. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan komitmen dengan kepatuhan kontrol pasien hipertensi berdasarkan teori *Health Promotion Model* (HPM) di Satkes Kodiklatal Surabaya.

Desain Penelitian ini menggunakan *Cross-Sectional* populasi penelitian ini sebesar 135 pasien besar sampel 101 pasien menggunakan *simple random sampling* dengan kriteria pasien hipertensi yang berada di Satkes Kodiklatal Surabaya. Instrumen penelitian adalah kuesioner. Analisa data menggunakan Uji statistik *rank spearman* penelitian dilakukan pada bulan juni 2022.

Hasil penelitian menunjukkan dari 101 responden bahwa komitmen pasien hipertensi berdasarkan *health promotion model* tergolong rendah yaitu sebanyak 52, 5%, kepatuhan kontrol pasien hipertensi tergolong rendah dengan persentase 63, 4%. Sehingga didapatkan hasil  $p= 0,000$  ( $p<0, 05$ ) *corelation coeficiant* = 0,752 atau 75, 2% terdapat hubungan yang kuat antara komitmen dengan kepatuhan kontrol pasien hipertensi berdasarkan HPM.

Simpulan dari penelitian ini adalah semakin tinggi komitmen pasien hipertensi, maka meningkatkan kepatuhan kontrol dengan *Health Promotion Model* di Satkes Kodiklatal Surabaya. Agar pasien lebih meningkatkan komitmen dan kepatuhan kontrol berdasarkan teori *health promotion model* dengan dukungan keluarga sebagai sumber pendukung

**Kata Kunci:** *Health Promotion Model*, Hipertensi, Kepatuhan Kontrol dan Komitmen.